

Pengaruh *Firm Size*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

*Fiona Lestari*¹⁾, *Pujiarti*²⁾
^{1,2}*Universitas Buddhi Dharma*

Email : fiona242504@email.com, pujiarti.pujiarti@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Tujuan dilakukan penelitian untuk memberi pemahaman kepada perusahaan dan investor mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi serta nilai perusahaan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan mereka.

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Firm Size*, ROE, CR, dan TATO pada nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di BEI pada rentang waktu 2020-2023. Metode yang diterapkan yaitu pendekatan kuantitatif dan teknik *purposive sampling* terdapat 10 perusahaan, yang mencakup total 40 observasi selama waktu penelitian. Data diambil dari laporan tahunan perusahaan dan diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian menunjukkan *Firm Size* memiliki nilai $t_{hitung} 0,141 < t_{tabel} 2,030$ dan nilai signifikan $0,889 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ROE dengan nilai $t_{hitung} 9,863 > t_{tabel} 2,030$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh positif signifikan. CR dengan nilai $t_{hitung} -0,958 < t_{tabel} 2,030$ dengan signifikansi $0,344 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan. TATO dengan nilai $t_{hitung} 3,326 > t_{tabel} 2,030$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif signifikan. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai $F_{hitung} 108,419 > F_{tabel} 2,641$. Nilai R^2 sebesar 0,917 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 91,7% variasi Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, ROE, CR, TATO, Nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai sebuah perusahaan adalah tujuan finansial yang paling utama bagi setiap organisasi bisnis (Tio & Prima 2022, 445). Indikator keberhasilan atau kegagalan manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai bagi para pemegang saham adalah nilai perusahaan itu sendiri (Solikhin et al. 2022, 1012). Dalam studi ini, untuk mengukur nilai perusahaan, digunakan rasio PBV. Nilai perusahaan ketika semakin tinggi menandakan meningkatnya kepercayaan investor terhadap kapasitas, potensi, dan kestabilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.

Nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi dari berbagai elemen internal yang menunjukkan kinerja operasional dan keadaan keuangannya. Penelitian ini mengeksplorasi sejumlah elemen tersebut dengan lebih mendalam, yaitu *Firm Size*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Keempat variabel ini dipilih karena mewakili faktor-faktor penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan: ukuran, profitabilitas, likuiditas, dan kegiatan. Keempat aspek ini sering diutilisasi dalam analisis keuangan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan, serta keterkaitannya dengan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana suatu perusahaan memiliki kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan operasionalnya. ROE menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan bisa menciptakan laba bersih berdasarkan investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham. CR menggambarkan seberapa efisien sebuah entitas dalam melunasi utang jangka pendek dengan sumber daya yang ada. TATO menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan semua asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Subsektor makanan dan minuman memiliki peranan yang krusial dalam ekonomi Indonesia, karena barang-barangnya berhubungan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat dan dengan demikian mengalami permintaan yang cukup konsisten jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan besar selama periode 2020–2023 akibat pandemi COVID-19. Pembatasan aktivitas ekonomi serta penurunan kemampuan beli masyarakat memberikan dampak buruk terhadap jumlah penjualan.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan dari berbagai subsektor dalam industri F&B yang terdaftar di BEI, terlihat adanya fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang kinerja keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan di tengah perubahan ekonomi setelah pandemi. Riset sebelumnya telah menemukan berbagai hasil. Perbedaan ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel masih belum stabil.

Kerangka Pemikiran

Sebagai landasan analisis, kerangka pemikiran ini disusun untuk mengilustrasikan arah pengaruh beberapa faktor terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang diteliti meliputi *Firm Size* (X1), ROE (X2), CR (X3) dan TATO (X4), yang semuanya diarahkan untuk menjelaskan perubahan pada variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (Y). Rincian hubungan tersebut digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah Penulis

Hipotesis

H1: Diperkirakan bahwa *Firm Size* memengaruhi nilai perusahaan.

H2: Diperkirakan bahwa ROE memengaruhi nilai perusahaan.

H3: Diperkirakan bahwa CR memengaruhi nilai perusahaan.

H4: Diperkirakan bahwa TATO memengaruhi nilai perusahaan.

H5: Diperkirakan bahwa ukuran perusahaan, ROE, CR, dan TATO memengaruhi nilai perusahaan.

METODE

Pada penelitian ini, Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dipilih penulis sebagai metode utama yang digunakan dalam penelitian ini.

Sample

Menurut Sugiyono (Ginny et al. 2022, 17), populasi adalah sebuah wilayah yang didalamnya terdapat dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik berbeda-beda yang dipelajari dan dipahami untuk ditarik kesimpulan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini

populasi sebanyak 99 perusahaan. Menurut Sugiyono (Handayani et al. 2024, 4), Sample merupakan potongan kecil dari jumlah dan karakteristik pada populasi. Berdasarkan kriteria dibawah ini terdapat 10 sampel perusahaan pada penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Sample

No.	Kriteria	Total Perusahaan
1	Perusahaan subsektor F&B	99
2	Perusahaan yang tidak terdaftar dari periode 2020-2023	-67
3	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan secara berturut-turut periode 2020-2023	-4
4	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain papan pencatatan "UTAMA"	-17
5	Perusahaan yang memiliki data ekstrem atau <i>outliner</i>	-1
	TOTAL	10
	Periode penelitian	4 tahun
	Jumlah <i>sample</i> (10 × 4)	40

Sumber: Data diolah Penulis

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu Studi Dokumentasi diambil melalui laporan keuangan tahunan perusahaan pada situs web BEI serta Studi Kepustakaan untuk mendukung gagasan dan pertanyaan penelitian dengan informasi faktual.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	MYOR	Mayora Indah Tbk
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4.	ULTJ	Ultrajaya Milk Tbk
5.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
7.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data memakai program IBM SPSS *Statistics 25*. Pada penelitian ini pengujian analisis data yang dilakukan yaitu Statistik Deskriptif, Asumsi Klasik (terdiri dari

Uji Normalitas dengan grafik *P-P Plot*, Uji Heterokedastisitas dengan grafik *Scatterplot*, Uji Multikolinearitas yaitu kalau nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Uji Autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*), Analisis Regresi Linear Berganda untuk melihat pengaruh variabel independen, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis t melalui rumus *Excel formula = TINV(prob; df)*, Uji Hipotesis F melalui rumus *Excel formula (=FINV(prob;df1;df2))*.

Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti lebih lanjut lagi yaitu variabel bebas (*Firm Size*, ROE, CR, TATO) dan variabel terikat (nilai perusahaan)

Tabel 3. Tabel Operasional

No.	Variabel	Formula	Source
1	<i>Firm Size</i>	$Firm\ Size = Ln(Total\ Aset)$	(Rahma 2022, 9)
2	<i>Return on Equity</i>	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	(Susilawati 2018, 5)
3	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar} \times 100\%$	(Susilawati 2018, 5)
4	<i>Total Asset Turnover</i>	$TATO = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aset}$	(Susilawati 2018, 5)
5	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Saham}$	(Thennesius & Tampubolon 2025, 8)

Sumber: Data diolah Penulis

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Tabel Statistik Deskriptif

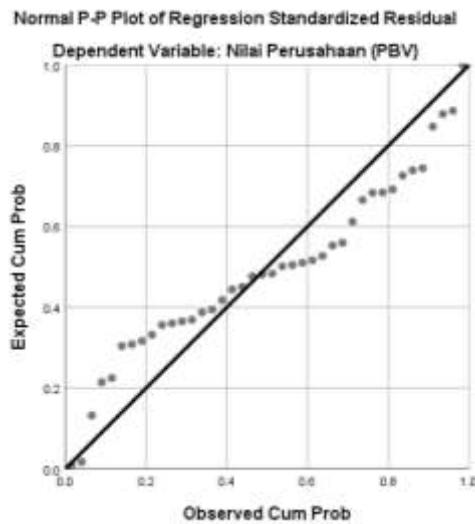
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	Perusahaan (PBV)	40	.56371513905	56.791898031	8.28745254853	12.74823950517
	<i>Return on Equity</i>	40	.04507687628	1.42922423445	.30869169178	.39508592519
	<i>Total Asset Turnover</i>	40	.45025390650	2.31704283091	1.08149400549	.48204575066
	<i>Current Ratio</i>	40	.55166221072	6.18379350512	2.20297496929	1.23899899224
	<i>Firm Size</i>	40	27.90176564584	32.85992386313	30.11285705466	1.45740003618
	Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Data pada tabel ini menguraikan karakteristik dasar variabel, baik independen maupun dependen, melalui rata-rata (mean) dan sebaran (standar deviasi) serta batas nilai tertinggi (max) dan terendah (min).

Uji Asumsi Klasik :
Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas *P-P Plot*

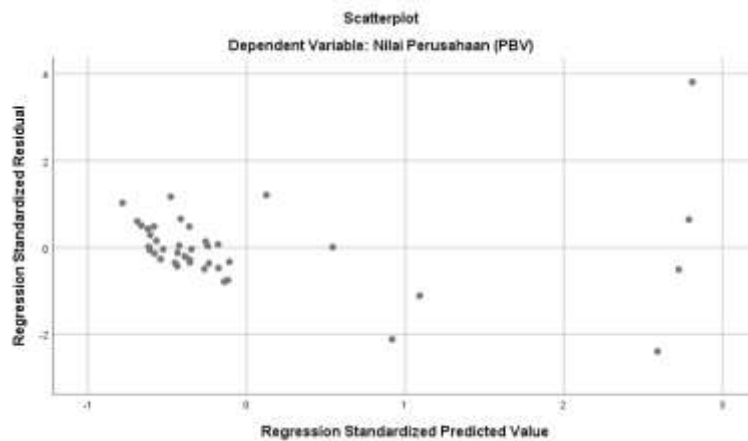


Sumber: Data Olahan SPSS 25

Pada uji diatas, hasil menunjukkan kalau titik-titik data (residual) menyebar mendekati garis diagonal tetapi ada juga yang menjauh dari garis tersebut, baik di atas maupun di bawah garis, maka data residual dari model regresi terdistribusi sedikit kurang normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Uji Heterokedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber: Data Olahan SPSS 25

Pada uji diatas, model regresi terbebas dari masalah heterokedastisitas. Hal ini bisa terlihat pada titik-titik data yang tersebar acak serta tidak menunjukkan pola tertentu yang jelas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 <i>Return on Equity</i>	.358	2.795
<i>Total Asset Turnover</i>	.462	2.167
<i>Current Ratio</i>	.657	1.521
<i>Firm Size</i>	.922	1.084

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, pada model regresi tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini bisa dilihat dari nilai toleransi untuk semua variabel independen di mana semuanya memiliki nilai lebih dari 0,10 (nilai terendah 0,358), dan nilai VIF yang kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	<i>Model Summary^b</i>		Durbin-Watson
			<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	
1	.962 ^a	.925	.917	3.677446751121586	1.635

a. *Predictors:* (Constant), *Firm Size*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*

b. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Pada uji di atas, dapat dilihat nilai DW berada di antara angka -2 sampai 2 maka tidak ada masalah autokorelasi di model regresi ini.

Uji Statistik**Uji Analisis Regresi Linier Ganda****Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.312	13.117		-.481	.633
	<i>Return on Equity</i>	24.576	2.492	.762	9.863	.000
	<i>Total Asset Turnover</i>	5.980	1.798	.226	3.326	.002
	<i>Current Ratio</i>	-.562	.586	-.055	-.958	.344
	<i>Firm Size</i>	.059	.421	.007	.141	.889

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Rumus model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{Firm Size}) + \beta_2(\text{ROE}) - \beta_3(\text{CR}) + \beta_4(\text{TATO}) + \varepsilon$$

$$Y = -6,312 + 0,059(\text{Firm Size}) + 24,576(\text{ROE}) - 0,562(\text{CR}) + 5,980(\text{TATO}) + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.917	3.677446751121586

a. Predictors: (Constant), *Firm Size*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Pada hasil uji diatas, terlihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,917. Nilai tersebut memiliki makna 91,7% dari total variasi pada variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan secara simultan oleh variasi keempat variabel bebas pada model. Sisanya, 8,3%, dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel ini.

T-Test

Tabel 9. Hasil Uji Parsial *Firm Size*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.147	42.701		.565	.575
	<i>Firm size</i>	-.527	1.416	-.060	-.372	.712

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Pada tabel uji diatas, nilai Sig. sebesar 0,712. Karena nilai Sig. > 0,05, nilai $t_{hitung} -0,372 < t_{tabel} 2,030$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Diartikan kalau *Firm Size* secara parsial tidak memengaruhi *Firm Value*.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial *Return on Equity*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.163	.823		-1.413	.166
	<i>Return On Equity</i>	30.614	1.654	.949	18.508	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Pada uji diatas, nilai Sig. < 0,05, nilai $t_{hitung} 18,508 > t_{tabel} 2,030$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Diartikan bahwa ROE secara parsial dapat memengaruhi Nilai perusahaan.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial *Current Ratio*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.552	3.537		5.810	.000
	<i>Current Ratio</i>	-5.567	1.404	-.541	-3.966	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel uji t diatas, nilai Sig. < 0,05, nilai $t_{hitung} -3,966 > t_{tabel} 2,030$, maka Hipotesis Nol (Ho3) diterima dan Ha3 ditolak. Diartikan bahwa CR secara parsial memengaruhi *Firm Value*.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial *Total Asset Turnover*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.664	3.250		-4.205	.000
	<i>Total Aset Turnover</i>	20.298	2.750	.768	7.381	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel uji t diatas, nilai Sig. < 0,05, nilai $t_{hitung} 7,381 > t_{tabel} 2,030$, maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Artinya TATO secara parsial memengaruhi *Firm Value*.

F-Test

Tabel 13. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	5864.860	4	1466.215	108.419	.000 ^b
	<i>Residual</i>	473.327	35	13.524		
	<i>Total</i>	6338.187	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), *Firm Size*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Pada uji diatas, dapat dilihat nilai Signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari 0.05 (Sig 0,000 < 0,05), maka Ho5 ditolak dan Ha5 diterima. Artinya keempat variabel independen (*Firm Size*, ROE, CR, dan TATO) secara simultan memengaruhi variabel dependen (*Firm Value*).

Pembahasan

1. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Firm Value*

Dari hasil uji t di atas, *Firm Size* menunjukkan Tingkat signifikan = 0,712 > 0,05, dan nilai $t_{hitung} -0,372, < t_{tabel} 2,030$ maka secara parsial *Firm Size* (ukuran perusahaan) tidak memengaruhi *Firm Value* secara signifikan.

2. Pengaruh ROE Terhadap Firm Value

Menurut hasil uji t yang terdapat dalam tabel regresi, ditemukan bahwa variabel ROE memiliki tingkat signifikan = $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 18,508 > t_{tabel} 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki dampak positif juga signifikan secara individual pada Firm Value.

3. Pengaruh CR Terhadap Firm Value

Berdasarkan hasil uji t diatas, variabel *Current Ratio* memperoleh tingkat signifikan = $0,000 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} -3,966 < t_{tabel} 2,030$. Artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Firm Value.

4. Pengaruh TATO Terhadap Firm Value

Berdasarkan hasil regresi, variabel *Total Asset Turnover* memperoleh tingkat signifikan = $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 7,381 > t_{tabel} 2,030$ maka secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Firm Value.

5. Pengaruh Firm Size, ROE, CR, TATO Terhadap Firm Value

Berdasarkan uji F (simultan) mendapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai $F_{hitung} 108.419 > F_{tabel} 2,641$, maka bisa disimpulkan bahwa secara simultan variabel Firm Size, ROE, CR, dan TATO signifikan memengaruhi Firm Value.

KESIMPULAN

Kesimpulan :

Berdasarkan uji t, Firm Size tidak memengaruhi Nilai Perusahaan dengan nilai sig. = $0,712 > 0,05$, serta nilai $t_{hitung} -0,372, < t_{tabel} 2,030$, Return on Equity memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai sig. = $0,000 < 0,05$, serta nilai $t_{hitung} 18,508 > t_{tabel} 2,030$, Current Ratio memengaruhi Nilai Perusahaan dengan nilai sig. = $0,000 > 0,05$, serta nilai $t_{hitung} -3,966 < t_{tabel} 2,030$, Total Asset Turnover memiliki pengaruh kepada Nilai Perusahaan dengan nilai sig. = $0,000 < 0,05$, serta $t_{hitung} 7,381 > t_{tabel} 2,030$.

Berdasarkan uji F, Firm Size, ROE, CR, dan TATO secara simultan memengaruhi Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan $F_{hitung} 108.419 > F_{tabel} 2,641$.

REFERENSI

- Ginny, P. L., Silaswara, D., & Parameswari, R. (2022). *Effectiveness of Quality of Seminar Services and Corporate Image on Consumer Satisfaction of Seminar Services*. 4(1). <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.455>
- Handayani, P., Pujiarti, & Andy. (2024). *The Influence Of Recruitment , Work Culture , And Work Environment On The Quality Of Human Resources At PT Gratia Jelajah Semesta*. 1, 1–10.
- Rahma, A. F. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3894–3902. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1570>
- Solikhin, A., Khalik, I., & Yuliusman. (2022). *PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM HUBUNGAN FINANCIAL SLACK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 11(04), 1008–1020.
- Susilawati, S. (2018). *LABA STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DAN KIMIA YANG TERDAFTAR*. 7(1), 1–17.
- Thennesius, T. E., & Tampubolon, L. D. (2025). The Influence of Profitability and Company Size On Company Value With Dividend Policy As A Moderating Variable In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2021-2023. *Primanomics : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 1–16.
- Tio, A., & Prima, A. P. (2022). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 6, 443–453.